

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

Oleh:

Didik Aribowo¹

Jenice Fausta Ro Intan Sagala²

Fahri Ismail Haniya³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: JL. Raya Palka No.Km.3, Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kota Serang, Banten
(42163).

Korespondensi Penulis: d_aribowo@untirta.ac.id, jenicefaustarointan08@gmail.com,
fahriismailh@gmail.com.

Abstract. *This video competition activity was conducted to preserve Indonesian traditions using multimedia technology, especially targeting young people. From early observations, it appears that young people today are less interested in traditional culture because they are more influenced by outside culture and the way traditions are conveyed still feels too conventional and less attractive to them. The activity was carried out through several stages, namely pre-production which includes finding information about the traditions to be raised, making concepts and scripts, and planning technical aspects. Then continued with the production stage for taking pictures and sound, then the post-production stage for editing and adding visual effects to make it more interesting. The video content created includes various aspects such as traditional ceremonies, traditional arts, making crafts, and also interviews with elders or local cultural figures. These videos were then entered in regional and national level competitions and distributed via platforms like YouTube and social media. From the evaluation results, it can be seen that through making these videos, participants become more appreciative of their own culture, produce content that is educational and entertaining at the same time, and provide a new*

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

way of preserving culture that is more suitable for today's times. This activity proves that multimedia technology can be a quite effective tool to keep Indonesian traditions alive in more creative ways.

Keywords: *Cultural Preservation, Digital Content, Indonesian Tradition, Multimedia Technology, Video Competition.*

Abstrak. Kegiatan perlombaan pembuatan video ini dilakukan untuk melestarikan tradisi Indonesia dengan memanfaatkan teknologi multimedia, khususnya untuk kalangan anak muda. Dari pengamatan awal terlihat bahwa generasi muda saat ini kurang tertarik dengan budaya tradisional karena lebih banyak terpengaruh budaya luar dan cara penyampaian tradisi yang masih terasa konvensional sehingga kurang menarik bagi mereka. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pra-produksi yang meliputi mencari informasi tentang tradisi yang akan diangkat, membuat konsep dan naskah, serta merencanakan aspek teknisnya. Kemudian dilanjutkan dengan tahap produksi untuk pengambilan gambar dan suara, lalu tahap pasca-produksi untuk editing dan penambahan efek visual agar lebih menarik. Konten video yang dibuat mencakup berbagai aspek seperti upacara adat, kesenian tradisional, pembuatan kerajinan, dan juga wawancara dengan para sesepuh atau tokoh budaya setempat. Video-video tersebut kemudian diikutsertakan dalam kompetisi tingkat daerah maupun nasional dan disebarluaskan lewat platform seperti YouTube dan media sosial. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa melalui pembuatan video ini peserta jadi lebih menghargai budaya sendiri, menghasilkan konten yang edukatif sekaligus menghibur.

Kata Kunci: Konten Digital, Pelestarian Budaya, Perlombaan Video, Teknologi Multimedia, Tradisi Indonesia.

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak warisan budaya yang beragam, termasuk ratusan suku dan ribuan tradisi. Namun, dampak globalisasi membuat generasi muda mulai melupakan warisan lokal, lebih tertarik pada budaya asing. Jika tidak ada upaya pelestarian efektif, tradisi Indonesia berisiko hilang. Generasi muda juga akrab dengan teknologi digital dan

menghabiskan waktu di platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Hal ini bisa menjadi kesempatan untuk menghubungkan mereka kembali dengan budaya tradisional melalui konten video yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka.

Teknologi multimedia menciptakan peluang baru untuk merekam dan menyebarkan tradisi dengan cara yang lebih menarik bagi generasi muda. Video yang diproduksi dengan metode modern, pengolahan yang baik, dan tampilan visual yang menawan dapat membuat tradisi tampak lebih relevan dan up-to-date. Kompetisi pembuatan video mengenai tradisi Indonesia adalah pendekatan yang menarik karena tidak hanya melibatkan peserta secara langsung dalam proses dokumentasi, tetapi juga sekaligus melatih keterampilan multimedia mereka. Melalui tahapan penelitian, perencanaan, pengambilan gambar, dan pengeditan, peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tradisi yang mereka tampilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan kompetisi pembuatan video bisa menjadi strategi yang efektif dalam melestarikan tradisi Indonesia melalui pemanfaatan teknologi multimedia, serta menilai pengaruhnya terhadap perhatian generasi muda terhadap budaya lokal..

KAJIAN TEORITIS

Perkembangan teknologi multimedia dalam lima tahun terakhir telah mengubah cara orang memproduksi, mengakses, dan menghargai konten budaya. Multimedia tidak hanya dipahami sebagai kombinasi dari teks, gambar, audio, dan video, tetapi juga berkembang menjadi wadah ekspresi digital yang menjadi bagian dari praktik budaya saat ini. Menurut Manesah (2025), platform video pendek telah menjadi ruang baru bagi generasi muda untuk menegosiasikan identitas budaya dan menampilkan warisan lokal di tingkat regional maupun internasional. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi multimedia memiliki dua fungsi: sebagai media hiburan dan juga sebagai alat penyampaian budaya.

Teknologi digital juga merubah cara orang mengkonsumsi budaya dari bentuk dokumentasi yang panjang menjadi konten visual yang pendek dan interaktif. Albukhary, Rahman, dan Islam (2023) menyebutkan bahwa media sosial bisa menjaga kelestarian tradisi budaya dengan menggunakan bahasa visual yang lebih dimengerti oleh generasi muda. Oleh karena itu, multimedia berperan sebagai pendorong yang menciptakan cara

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

baru untuk menyebarkan nilai-nilai budaya dengan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai.

Media sosial yang menggunakan video telah menjadi sangat penting dalam menjaga warisan budaya tak beda. Berdasarkan penelitian Liu, Latiff, dan Adnan (2024), video dengan durasi singkat sangat berhasil dalam memperkenalkan kebudayaan kepada audiens yang lebih besar karena kekuatan visualnya yang mudah diingat. Studi ini menunjukkan bahwa video yang berkaitan dengan budaya dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong orang untuk belajar lebih lanjut tentang tradisi budaya yang ada.

Meskipun teknologi multimedia memberikan kesempatan untuk mengawetkan budaya, beberapa peneliti memperingatkan adanya bahaya pengkomoditasian dan pengubahan makna budaya saat tradisi dihadirkan dalam bentuk hiburan. Studi mengenai warisan kuliner oleh para peneliti yang diterbitkan dalam *International Journal of Gastronomy and Food Science* (2023) menunjukkan bahwa saat budaya dijadikan produk komersial untuk menarik perhatian penonton digital, ada kemungkinan makna filosofis atau simbolis dari tradisi tersebut ikut menurun.

Gagasan bahwa hilangnya budaya berarti hilangnya masa depan suatu bangsa berasal dari keyakinan bahwa budaya adalah dasar dari identitas bersama. Ketika generasi muda tidak lagi terhubung dengan nilai-nilai lokal, maka penyatuan identitas nasional akan mulai tergoyahkan. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Akil (2024) menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peranan krusial dalam menjaga relevansi budaya, terutama ketika tradisi disajikan dalam bentuk video yang sejalan dengan kehidupan sehari-hari generasi muda.

Dengan menggabungkan elemen tradisi dan teknologi, video kreatif budaya berfungsi sebagai penghubung antara masa lalu dan masa depan, sekaligus sebagai alat pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya. Oleh karena itu, media multimedia tidak hanya berperan dalam pencatatan budaya, tetapi juga menawarkan kisah baru yang dapat menarik kembali perhatian generasi muda terhadap warisan nenek moyang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar analisis tidak hanya bergantung pada angka, tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana teknologi multimedia memengaruhi kreativitas pembuatan video budaya dan respons generasi muda terhadapnya. Model ini mengikuti pola penelitian terdahulu yang menilai fenomena budaya melalui kombinasi survei, analisis konten digital, dan wawancara.

Desain penelitian memiliki karakter eksplanatif. Data yang bersifat kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi pola umum dalam perilaku dan pandangan generasi muda terhadap video yang berkaitan dengan budaya. Sementara itu, data kualitatif memberikan dukungan pada temuan tersebut melalui penjelasan dari para kreator, pengamat budaya, dan arsip video. Model ini sering diterapkan dalam studi tentang pelestarian budaya digital, karena mampu menangkap transformasi sosial yang berlangsung cepat di dalam media (Manesah, 2025; Soemiratmadja and Fatmawati, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Multimedia dan Pelestarian Budaya

Teknologi multimedia merupakan integrasi berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dipadukan menjadi satu kesatuan informasi yang menarik. Penelitian Firmansyah, Abdi, & Syahputra (2025) menyatakan bahwa multimedia mempermudah pemahaman informasi melalui penyajian visual yang lebih hidup dan dinamis. Dalam produksi video kreatif, multimedia berperan penting pada tahapan editing, efek visual (VFX), animasi, hingga color grading yang menentukan kualitas akhir video. Adapun konteks budaya, penggunaan multimedia sangat membantu karena bisa membuat orang lebih mudah paham dan tertarik dengan tradisi yang ada. Misalnya dengan menambahkan musik dan animasi, video tentang budaya bisa jadi lebih hidup dan nggak membosankan.

Hasil pengamatan terhadap 200 video menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur multimedia seperti filter visual, transisi cepat, sinkronisasi musik, dan teknik sinematik modern memberi pengaruh besar terhadap daya tarik video budaya. Sebagian besar video dengan editing kreatif memiliki tingkat interaksi 2–3 kali lebih tinggi dibandingkan video

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

dokumenter tradisional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Manesah (2025) yang menegaskan bahwa algoritma platform video cenderung mempromosikan konten yang memiliki elemen estetika modern dan gaya penyajian dinamis.

Wawancara dengan kreator mengungkap bahwa teknologi editing yang semakin mudah digunakan memungkinkan mereka memproduksi video berkualitas tanpa peralatan mahal. Hal ini mempercepat proses penyebaran budaya dalam format kreatif dan mudah diterima generasi muda—suatu hal yang juga dilaporkan oleh Vishal & Dilfa (2024) dalam studi mereka mengenai regenerasi seni Minangkabau.

Video Dokumenter untuk Edukasi Budaya

Video kreatif tidak hanya mengutamakan estetika visual, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi yang efektif. Putra et al. (2025) menunjukkan bahwa video dokumenter mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebudayaan tertentu melalui penyajian visual yang menarik dan narasi yang kuat. Video kreatif juga terbukti lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian generasi muda dibandingkan media teks atau gambar.

Penelitian Surandi, Wardani, dan Rosita (2024) tentang film dokumenter Reog Ponorogo menunjukkan bahwa film dokumenter bisa menjadi cara yang efektif untuk memperkenalkan kesenian tradisional yang mungkin belum banyak dikenal masyarakat. Lewat visualisasi yang bagus, orang jadi lebih mudah paham dan tertarik dengan budaya tersebut.

Digitalisasi Budaya

Digitalisasi budaya menjadi salah satu strategi pelestarian tradisi melalui media digital. Agustinova (2022) menegaskan bahwa digitalisasi mempermudah penyimpanan dan distribusi informasi budaya sehingga lebih mudah diakses berbagai kalangan. Dalam konteks pembuatan video, digitalisasi memungkinkan budaya ditampilkan lebih modern tanpa menghilangkan nilai keasliannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi multimedia dalam pembuatan video kreatif bernuansa budaya menunjukkan bahwa perkembangan digital memberikan peluang besar bagi upaya pelestarian tradisi Indonesia. Hasil analisis dari beragam sumber memperlihatkan bahwa teknologi multimedia memungkinkan proses produksi yang lebih dinamis, mulai dari tahap perencanaan hingga pengemasan konten visual yang relevan bagi generasi muda. Video kreatif berbasis budaya terbukti mampu menarik perhatian audiens yang sebelumnya kurang tertarik pada tradisi lokal, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya yang diangkat.

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa integrasi antara unsur budaya dan teknologi digital dapat membangun bentuk penyampaian baru yang lebih mudah dipahami dan diingat. Video dengan narasi yang kuat dan visual yang menarik dapat menghidupkan kembali tradisi yang mulai terpinggirkan. Meskipun demikian, beberapa temuan memperlihatkan adanya potensi distorsi makna budaya ketika tradisi disajikan dalam format hiburan, sehingga diperlukan sensitivitas budaya dan pendampingan dari pemangku budaya. Oleh karena itu, teknologi multimedia dapat menjadi alat yang efektif untuk melestarikan tradisi, asalkan digunakan dengan bijak dan tetap memperhatikan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut, diperlukan peran aktif berbagai pihak untuk memastikan bahwa pemanfaatan multimedia tidak menghilangkan esensi budaya. Kreator konten perlu memahami konteks budaya yang mereka tampilkan agar tidak terjadi penyederhanaan makna yang berlebihan. Komunitas budaya, akademisi, dan lembaga kebudayaan dapat berkolaborasi menyediakan referensi dan pendampingan dalam proses produksi video budaya. Selain itu, generasi muda perlu diberikan ruang dan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan kreatif berbasis budaya agar mereka memiliki kedekatan emosional dengan warisan leluhur.

Ke depan, penelitian lanjutan dapat memperluas lingkup kajian dengan menguji lebih banyak jenis media digital, seperti realitas virtual atau augmented reality, untuk melihat bagaimana teknologi tersebut memperkaya pengalaman budaya. Penelitian

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

longitudinal juga dapat dilakukan untuk menilai sejauh mana video kreatif budaya berdampak pada perilaku pelestarian budaya dalam jangka panjang. Dengan demikian, strategi pelestarian budaya melalui multimedia dapat dikembangkan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Andani, A., Elida Putri, D., & Purwanto, K. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Promosi Media Sosial Video Youtube Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Pada Objek Wisata Kebudayaan Di Kabupaten Merangin Tahun 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7332–7341. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5718>
- Bai, N., Nourian, P., Luo, R., & Pereira Roders, A. (2022). Heri-Graphs: Multi-modal machine learning workflow on heritage values and social media. *arXiv preprint*, arXiv:2205.07545. <https://arxiv.org/abs/2205.07545>
- Bai, N., Nourian, P., Luo, R., & Pereira Roders, A. (2022). Heri-graphs: Multi-modal machine learning workflow on heritage values and social media. *arXiv preprint arXiv:2205.07545*. <https://arxiv.org/abs/2205.07545>
- Diego, D., Lestari, Y., Sarmiati, S., Yulia, V., & Muwaffaq, F. (2024). Leveraging Social Media for Cultural Preservation: Promoting Traditional Minangkabau Arts in the Digital Era. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(1), 13. Retrieved from <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/iso/article/view/1701>
- Digitalization of intangible cultural heritage in the era of disruption: Utilization of social media in cultural preservation and education in Sumenep, Indonesia. (2025). *Dialektika: Jurnal Sosiologi*. <https://e-journal.unair.ac.id/DIALEKTIKA/article/view/71671>
- Fan, P. (2025). From consumers to pro-sumers: Cross-cultural content creation and value production on TikTok and Douyin. *Communications in Humanities Research*. <https://www.ewadirect.com/proceedings/chr/article/view/21364>
- Harahap, Z. H. F., & Akil, R. (2025). Sinergi Antara Tradisi dan Teknologi Informasi: Merawat Tradisi Lokal Melalui Ritual Digital Platform Tiktok. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 361–369. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i1.727>
- Khatima, H., Firman Syah, & Junaldi, J. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN NILAI BUDAYA SIPAKATAU, SIPAKALEBBI, DAN SIPAKAINGE' DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT PERKOTAAN BULUKUMBA DI ERA DIGITAL. *Nusantara Hasana Journal*, 5(1), 320–327. <https://doi.org/10.59003/nhj.v5i1.1509>

PENGARUH TEKNOLOGI MULTIMEDIA TERHADAP INOVASI PEMBUATAN VIDEO KREATIF BUDAYA “YANG HILANG BUKAN SEKADAR BUDAYA, TAPI MASA DEPAN BANGSA”

- Liu, Q., Latiff, Z. A., & Adnan, W. H. (2024). A study on audience perception of short videos on intangible cultural heritage. *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://www.qjssh.com/index.php/qjssh/article/view/533>
- M. Aldhe Vishal, & Alrizka Hairi Dilfa. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Regenerasi Musik Tradisional Minangkabau kepada Generasi Muda Melalui Content Creator Musik Tradisi. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 2(6), 34–51. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v2i6.967>
- Mahabub Alam, M., Rahman, M., Islam Arif, M., & Jamal Hossan, M. (2025). The Power of Social Media in the Digital Era in Keeping Cultural Traditions Alive. *International Journal of Social Science Research and Review*, 8(10), 68–88. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v8i10.2933>
- Mochammad Arkansyah, Anita Agustina Wulandari, Yuga Adi Kusuma, & Arfiyansyah. (2025). The Transformation of Heritage Tourism Marketing through TikTok A Study of Gen Z’s Interest in Surabaya’s Old Town. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 13(2), 298–304. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v13i2.1119>
- Mochammad Arkansyah, Anita Agustina Wulandari, Yuga Adi Kusuma, & Arfiyansyah. (2025). The Transformation of Heritage Tourism Marketing through TikTok A Study of Gen Z’s Interest in Surabaya’s Old Town. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 13(2), 298–304. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v13i2.1119>
- Ni Made S. Sukerti, N. W. E. A. C., & Putu D. S. D. (2024). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana pelestarian budaya lokal guna mewujudkan Indonesia emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/8677>
- Nursilah, N., & Jayadi, U. (2025). Exploring Cultural Representations in Regional Content on YouTube: A Comprehensive Review. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v4i1.2697>
- Pelestarian warisan budaya melalui media komunikasi di era digital: Implikasi literasi budaya. (2025). *Jurnal Serina Sosial Humaniora*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSSH/article/download/24565/14791/71522>

- Pera, A., & Aiello, L. M. (2023). Shifting climates: Climate change communication from YouTube to TikTok. *arXiv preprint arXiv:2312.04974*. <https://arxiv.org/abs/2312.04974>
- Risti, A., Rahma, F., Puspitasari, N., & Rovita, A. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Budaya Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 2(2), 479–483. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/45576>
- Soemiratmadja, L. H., & Fatmawati, E. (2023). Efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai upaya pelestarian arsip warisan budaya di era generasi Z. *Jurnal Information Science and Library*. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jisl/article/view/8333>
- Starovolsky-Shitrit, A., Neduva, A., Appel Doron, N., Daniel, E., & Tsur, O. (2025). The value of nothing: Multimodal extraction of human values expressed by TikTok influencers. *arXiv preprint arXiv:2501.11770*. <https://arxiv.org/abs/2501.11770>